MUSYTARI
ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS PENGARUH PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BATU PARADISE RESORT HOTEL

Yasmine Putri Firdaussa[1], Sutrisno[2], Marlina Magdalena[3]
Politeknik Negeri Malang, Jl. Soekarno Hatta No.9, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Indonesia
Email : firdaussayasmine@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Batu Paradise Resort Hotel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Batu Paradise Resort Hotel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian manajemen memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. penelitian ini yaitu metode SEM-PLS yang menunjukkan hasil analisis outer model dan inner model penelitian. Penelitian ini membantu Perusahaan dalam mengevaluasi sistem pengendalian.

Kata Kunci: Sistem Pengendalian Manajemen, Kinerja Manajerial, SEM-PLS

ABSTRACT

Analysis of the Impact of Management Control Systems Implementation on Managerial Performance at Batu Paradise Resort Hotel. This research aims to determine the impact of management control systems on managerial performance at Batu Paradise Resort Hotel. The method used in this study was the SEM-PLS method. The results shows that the management control system was found to have a positive and significant impact on managerial performance. This research uses the SEM-PLS method which shows the result of the analysis of the outer model and inner model of the research. This research can help companies in evaluating their management control systems on the company's managerial performance.

Keywords: *Management Control Syatem, Managerial Performance, SEM-PLS*

Article History
Received: Februari 2025
Reviewed: Februari 2025
Published: Februari 2025

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi pada era revolusi industri 4.0 di Indonesia saat ini telah mendorong timbulnya persaingan yang sangat ketat dalam dunia usaha. Dunia usaha mulai memasuki persaingan bisnis yang sudah jauh berbeda dari yang sebelumnya. Tantangan dalam persaingan bisnis tidak hanya datang dari dalam negeri saja melainkan telah didatangi oleh

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

pesaing dari luar negeri dengan produk yang memiliki kualitas daya saing yang tinggi, Jika perusahaan tidak memiliki sistem pengendalian manajemen yang baik maka secara otomatis perusahaan tersebut akan tersingkir, sehingga akan berdampak juga pada pertumbuhan ekonomi nasional, sistem pengendalian manajemen dibuat oleh perusahaan dalam rangka mengawasi dan mengontrol setiap tindakan manajemen dan karyawan dalam pencapaian tujuan Perusahaan [1].

Hasil penelitian oleh Sari dan Herawati menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (X) terhadap kinerja manajerial (Y) nilai t-statistiknya sebesar 2,963 > 1,96 dan *P-Value* 0,003 dengan taraf signifikan 0,003 < 0,005. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial, yang menekankan pentingnya kajian lebih mendalam terkait hubungan dampak Sistem Pengendalian Manajemen terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk melengkapi serta menguatkan pemahaman tentang sistem pengendalian manajemen dan kinerja manajerial [2].

Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu terletak pada metode analisis datanya, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif uji regresi linear berganda dan metode kualitatif deskriptif komparatif, sedangkan penelitian ini akan memperkuat atau menangkal temuan tersebut dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu SEM-PLS dengan aplikasi SmartPLS untuk memvalidasi hasil yang telah diperoleh sebelumnya.

Penelitian ini berfokus untuk mencari tahu dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial pada Batu Paradise Resort Hotel. Selain itu penelitian ini dilaksanakan agar dapat bermanfaat dalam membantu Perusahaan mengevaluasi sistem pengendalian manajemen dan kinerja manajerial-nya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode statistic deskriptif kuantitatif yaitu metode SEM dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). Variabel penelitian ini yaitu variabel independen sistem pengendalian manajemen dengan indikator struktur pengendalian manajemen dan proses pengendalian manajemen) kemudian variabel dependen kinerja manajerial diukur dengan indikator perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, penempatan karyawan, negosiasi, dan representasi. Hipotesis penelitian yaitu Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada Batu Paradise Resort Hotel. Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner dari penelitian terdahulu oleh Naibaho mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial yang telah melalui pengujian reliabilitas dan validitas sebelumnya [3].

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

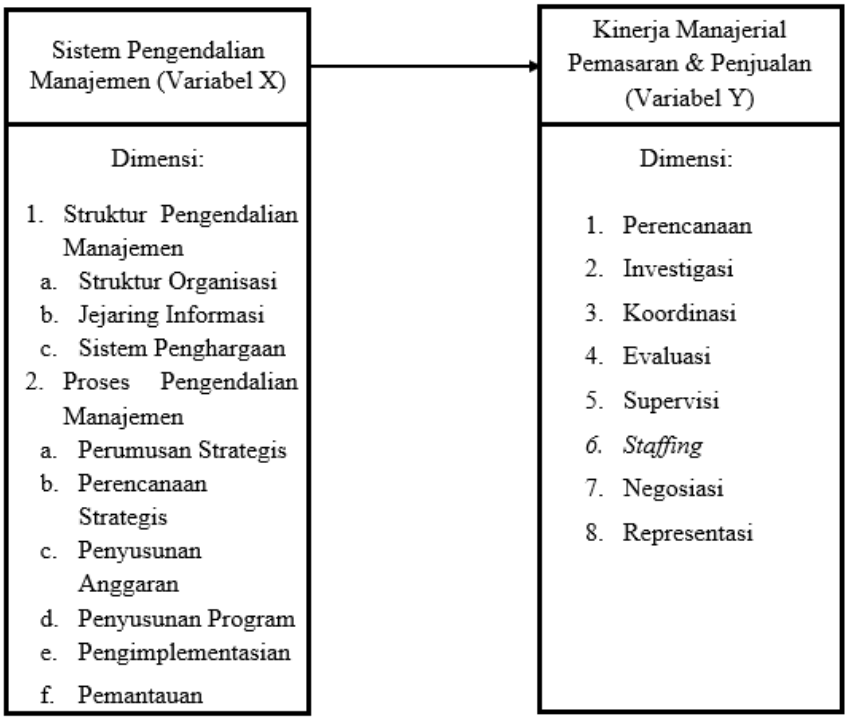

Gambar 1 Kerangka Berpikir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian menggunakan metode SEM-PLS diperlukan pengujian validitas dan realibilitas variable konstruk penelitian. Pada pengujian measurement model atau outer model suatu indikator dinyatakan valid jika pengukuran *loading factor* di atas 0,60 sehingga bila ada *loading factor* dibawah 0,60 maka akan di *drop* dari model [4].

Tabel 1: *Outer Loading*

	Outer loadings
X.1 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,726
X.2 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,756
X.3 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,821
X.4 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,867
	Outer loadings
X.5 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,862
X.6 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,725
X.7 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,856
X.8 <- Sistem Pengendalian Manajemen	0,858
Y.1 <- Kinerja Manajerial	0,781
Y.2 <- Kinerja Manajerial	0,751
Y.3 <- Kinerja Manajerial	0,661
Y.4 <- Kinerja Manajerial	0,705
Y.5 <- Kinerja Manajerial	0,832
Y.6 <- Kinerja Manajerial	0,711
Y.7 <- Kinerja Manajerial	0,798
Y.8 <- Kinerja Manajerial	0,728

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Berdasarkan tabel 1, diketahui seluruh item variabel telah valid. Hal tersebut dikarenakan nilai *loading factor* di atas 0,60 sehingga valid. Selain nilai *Loading Factor*, untuk menganalisis validitas data penelitian dapat menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Berikut adalah hasil uji validitas menggunakan nilai AVE.

Tabel 2: Hasil Pengujian AVE

	***Average variance extracted* (AVE)**
Kinerja Manajerial	0,559
Sistem Pengendalian Manajemen	0,658

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian valid. Hal tersebut dikarenakan nilai AVE berada di atas ketentuan sebesar 0,50. [4]

Kemudian menguji *discriminant validity*, dapat dilakukan dengan pemeriksaan *Fornell-Lacker Criterion*. Pada *Fornell-Lacker Criterion* vadilitas diskriminan dilakukan dengan membandingkan korelasi antara variabel dengan AVE pada suatu variabel. Model pengukuran *discriminant validity* yang baik jika AVE pada variabel itu sendiri lebih besar daripada korelasi antar variabel lainnya [4].

Tabel 3: *Fornell Lacker*

	Kinerja Manajerial	**Sistem Pengendalian Manajemen**
Kinerja Manajerial	0,748	
Sistem Pengendalian Manajemen	0,723	0,811

Pada Tabel 3 dapat dilihat nilai korelasi variabel tersebut lebih besar dibandingkan korelasi variabel lainnya, maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variabel telah valid untuk digunakan. Suatu indikator dinyatakan memenuhi *discriminant validity* apabila nilai *cross loading* dimensi pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan pada variabel lainnya. [4]

Tabel 4: Hasil Nilai *Cross Loading*

	Kinerja Manajerial	**Sistem Pengendalian Manajemen**
X.1	0,644	**0,726**
X.2	0,572	**0,756**
X.3	0,589	**0,821**
	Kinerja Manajerial	**Sistem Pengendalian Manajemen**
X.4	0,696	**0,867**
X.5	0,777	**0,862**
X.6	0,496	**0,725**
X.7	0,741	**0,856**
X.8	0,751	**0,858**
Y.1	**0,781**	0,475
Y.2	**0,751**	0,393
Y.3	**0,661**	0,403
Y.4	**0,705**	0,475

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Y.5	**0,832**	0,612
Y.6	**0,711**	0,813
Y.7	**0,798**	0,776
Y.8	**0,728**	0,664

Pada Tabel 4 dapat dilihat nilai korelasi indikator pada variabel tersebut lebih besar dibandingkan korelasi pada variabel lainnya, maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa seluruh variabel telah valid untuk digunakan.

Selanjutnya pengujian reliabilitas, uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan 2 metode, yaitu *Cronbach's alpha* dan *Composite reliability*. Berikut hasil Uji reliabilitas penelitian.

Tabel 5: Hasil Uji *Composite Reliability*

	***Composite reliability* (rho_c)**
Kinerja Manajerial	0,910
Sistem Pengendalian Manajemen	0,939

Berdasarkan tabel 5, terlihat bahwa semua konstruk dalam penelitian dinyatakan Reliabel dikarenakan nilai *Composite Reliability* untuk semua konstruk adalah di atas 0,70 [4].

Tabel 6: Hasil Uji *Cronbach Alpha*

	Cronbach's alpha
Kinerja Manajerial	0,891
Sistem Pengendalian Manajemen	0,925

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa semua konstruk dalam penelitian dinyatakan Reliabel dikarenakan nilai *Cronbach's Alpha* untuk semua konstruk adalah di atas 0,60 [4].

Penelitian metode SEM-PLS menguji pengaruh antar variable konstruk menggunakan pengujian model structural atau inner model. Pertama uji koefisien determinasi, Berikut adalah nilai *R-Square* (R2) pada konstruk penelitian :

Tabel 7: Uji Koefisien Determinasi

	R-square	***R-square adjusted***
Kinerja Manajerial	0,678	0,666

Berdasarkan Tabel 7, terlihat bahwa nilai *Adjusted R-Square* untuk konstruk kinerja manajerial sebesar 0,666. Berarti model tersebut memiliki tingkat *goodness-fit model* yang sedang. Hal ini juga berarti variabilitas kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian sebesar 66,6%.

Selanjutnya Pengujian F-Square dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh relatif dari variabel laten independen terhadap variabel laten dependen. Kriteria dalam pengukuran F-Square sebagai berikut:

1) Nilai f^2 0,35 menunjukkan antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh besar.
2) Nilai f^2 0,15 menunjukkan antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh menengah atau sedang.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

3) Nilai f^2 0,02 menunjukkan antar variabel laten independen terhadap variabel laten dependen memiliki pengaruh kecil [5].

Tabel 8: Uji F Square

	f-square
Sistem Pengendalian Manajemen -> Kinerja Manajerial	2,104

Pada tabel 8 di atas diperoleh nilai F-square sebesar 2,104. Maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen memiliki pengaruh yang besar.

Pengujian selanjutnya yaitu, *Q-square predictive relevance* merupakan uji untuk mengevaluasi model PLS. Ketentuan pengujiannya yaitu apabila $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki *predictive relevance*. Nilai Q^2 0.02, 0.15 dan 0.35 menunjukkan bahwa model lemah, moderat dan kuat (Ghozali dan Latan, 2015 [5].

Tabel 9: Uji Q Square

	SSO	SSE	Q^2 (=1-SSE/SSO)
Kinerja Manajerial	240,000	162,310	0,324
Sistem Pengendalian Manajemen	240,000	240,000	0,000

Pada tabel 9 di atas diperoleh nilai *q-square* pada variabel kinerja manajerial sebesar 0,324. Maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang mempengaruhi kinerja manajerial memiliki pengaruh yang kuat.

Pengujian terakhir yaitu pengujian t statistik. Untuk melihat hasil signifikansi dari koefisien parameter dapat dihitung dari dimensi variabel yang telah valid. Peneliti ingin mengetahui terdapat pengaruh positif atau negatif dan signifikan atau tidak signifikan berdasarkan perhitungan *P Values* yang harus di bawah 0,05 dan t statistik lebih besar sama dengan 1,96. Jika t statistik lebih besar daripada t tabel (1,96) maka kedua konstruk tersebut dinyatakan signifikan dan begitu pula sebaliknya [6].

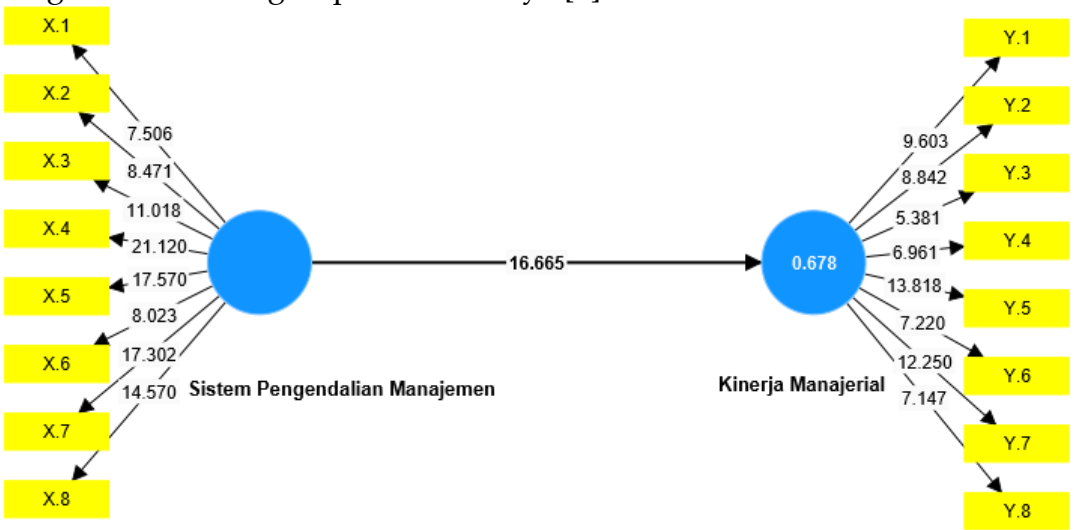

Gambar 2. ***Inner Model***

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Dari hasil pengujian signifikansi t diatas maka didapatkan hasil t statistik sebesar 16,665 yang artinya kedua konstruk variabel X sistem pengendalian manajemen dan konstruk variabel Y kinerja manajerial dinyatakan signifikan.

Tabel 10: Uji Hipotesis Pengaruh Langsung

	Original sample (O)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
Sistem Pengendalian Manajemen -> Kinerja Manajerial	0,823	16,665	0,000

Berdasarkan Tabel 16, terlihat bahwa Hipotesis Penelitian dapat dijawab sebagai berikut :

Nilai *original sample estimate* variabel sistem pengendalian manajemen terhadap variabel kinerja manajerial adalah positif yaitu sebesar 0,823. Kemudian, terlihat t statistik sebesar 16,665 > 1,96 (Ghozali, 2014) sehingga dapat dikatakan berpengaruh signifikan. Dengan demikian, Hipotesis H1 dalam penelitian ini dinyatakan diterima. Kesimpulannya sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil yang telah diuji pada penelitian ini menunjukkan kesimpulan bahwa sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial pada Batu Paradise Resort Hotel. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sari dan Herawati (2023, *p*. 15) yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Manajemen (X) terhadap kinerja manajerial (Y) nilai t-statistiknya sebesar 2,963 > 1,96 dan *P-Value* 0,003 dengan taraf signifikan 0,003 < 0,005. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial [2]. Penelitian ini memperkuat temuan tersebut dengan menggunakan metode yang berbeda yaitu SEM-PLS untuk memvalidasi hasil yang telah diperoleh sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen sistem pengendalian manajemen berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen kinerja manajerial pada Batu Paradise Resort Hotel. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis menggunakan metode SEM-PLS dengan alat analisis aplikasi SMART PLS.

Penelitian ini berkontribusi dalam pengevaluasian sistem pengendalian manajemen Perusahaan dan pengaruhnya terhadap kinerja manajerial Perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan uji hipotesis pengaruh langsung dan hipotesis H1 diterima, yaitu sistem pengendalian manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Penelitian ini menggunakan metode SEM-PLS sehingga pengukuran pengaruh masih terbatas dalam uji outer model dan uji inner model, diharapkan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian dengan metode lainnya.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 15 No 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

DAFTAR RUJUKAN

[1] Mahulette, B., Karamoy, H., & Wangkar, A. (2020). Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Manajer Produksi Pada PT. Citra Raja Ampat Canning. *Jurnal EMBA, Vol.8* (4), 1011.

[2] Sari, M., & Herawati, I. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Konferensi Ilmiah Akuntansi X, 15.*

[3] Naibaho, S., T. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT Sriwijaya Air (Garuda Indonesia Group) Medan. *Disertasi.* Medan: Universitas Medan Area.

[4] Hair, J. F., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2019). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. United States of America: SAGE Publication, Inc.

[5] Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan aplikasi menggunakan program Smart PLS 3.0 (2nd ed).* Semarang: Universitas Diponegoro.

[6] Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan PLS*. Semarang: Universitas Diponegoro.